

Analisis Kinerja Pegawai Unit Simpan Pinjam Dan Unit Usaha Pada Koperasi Bumi Kresna

Beni Harianto

Jurusan Manajemen STIE Stembi Bandung bharianto0@gmail.com

Abstrak

Tujuan_ Untuk mengetahui kinerja pegawai unit simpan pinjam dan unit usaha pada Koperasi Bumi Kresna.

Desain/Metode_ Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriftif, dan jenis data kualitatif

Temuan_ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada unit simpan pinjam dan unit usaha pada Koperasi Bumi Kresna telah sesuai dengan kinerja yang diharapkan.

Implikasi_ Landasan teori penelitian ini adalah Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga Koperasi Bumi Kresna menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan sesuai dengan pendapat para ahli.

Originalitas_ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung **Tipe Penelitian** Studi Empiris

Kata kunci : Analisis kinerja pegawai unit simpan pinjam dan unit usaha pada Koperasi Bumi Kresna

I. Pendahuluan

Nama koperasi sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Di Indonesia koperasi adalah gerakan ekonomi kerakyatan. Kata koperasi sendiri berasal dari Bahasa Inggris, cooperation, yang berarti kerja sama. Asas koperasi adalah kekeluargaan di mana kepemilikan dan pengelolaan banyak dilakukan oleh anggotanya sendiri, ini berbeda dengan badan usaha lainnya seperti perseroan terbatas atau PT. Itu sebabnya, pengelolaan koperasi harus dilakukan dengan asas kekeluargaan dan musyawarah untuk mufakat. Sementara itu berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Modal koperasi sendiri berasal dari anggota, baik perorangan maupun badan hukum. Permodalan ini berbeda dengan bentuk usaha lainnya di Indonesia seperti Firma, CV, dan PT. tujuan dari koperasi adalah menyejahterakan anggotanya sesuai dengan prinsip ekonomi kerakyatan.

Koperasi Bumi Kresna terbentuk pada tanggal 26 Mei 2003 yang beralamat di Jalan Raya Soreang Cipatik KM-07. Seiring dengan berkembangnya koperasi dan mendapatkan citra yang baik dari masyarakat serta diharuskan adanya sertifikasi dari Departemen Koperasi, maka dari itu Koperasi Bumi Kresna disahkan dengan Badan Hukum Akta Notaris No.48 tanggal 26 Februari 2016. Selain itu, koperasi ini memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kabupaten Bandung Nomor:00077/10-12/PM/VIII/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang izin untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia, koperasi ini juga memiliki izin undang-undang gangguan (HO) Nomor:518/II-PM/2016 tanggal 26 Mei 2016 tentang izin gangguan.

Koperasi Bumi Kresna adalah koperasi primer yang bergerak pada unit simpan pinjam, unit usaha toko yang menyediakan kebutuhan primer maupun sekunder, serta berkembang pada unit usaha lainnya, seperti; rental kendaran (motor dan mobil) maupun Jasa (*laundry*, foto copy dan warung internet). Perkembangan koperasi pada bisnis usahanya tentu didukung pula kinerja pegawai dan peran serta anggota maupun masyarakat luar yang menggunakan produk/jasa koperasi Bumi Kresna.



Pengelolaan Koperasi Bumi Kresna tentu tidak lepas juga dari kinerja pengurus / pegawai yang memiliki integritas, loyalitas, kejujuran dan keinginan kuat mengembangkan koperasi dalam rangka memenuhi kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Untuk mengetahui kinerja pegawai unit simpan pinjam dan unit usaha sudah sesuai atau belum dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka perlu adanya analisis kinerja pegawai dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan berdasarkan sumber data koperasi unit simpan pinjam dan unit usaha tahun 2020. Dengan konsep di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis kinerja pegawai unit simpan pinjam dan unit usaha pada Koperasi Bumi Kresna".

II. Kajian Teori

UU No. 25 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992, tentang Pokok-pokok perkoperasian: Pengurus koperasi adalah orang-orang yang dipilih untuk masa jabatan paling lama lima tahun sesuai dengan anggaran koperasi. Sepertiga anggota pengurus koperasi dapat dipilih dari orang-orang yang bukan anggota koperasi, sedangkan sisanya sebesar dua pertiga adalah harus benar-benar berasal dari anggota koperasi. Pengurus koperasi bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota. Tugas dan kewajiban pengurus koperasi adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta mewakilinya di muka dan di luar pengadilan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat anggota.

Berdasarkan Anggaran Dasar Koperasi Bumi Kresna pengurus menetapkan pegawai pada unit simpan pinjam dan unit-unit usaha yang melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1. Bidang Simpan Pinjam
- Memberikan pinjaman kepada anggota yang memiliki kemampuan untuk membayar pinjaman setelah mempertimbangkan pinjaman diluar selain koperasi;
- b. Pinjaman diberikan dengan memperhatikan skala ekonomi dan kelayakan usaha kreditur serta kebutuhan anggota dan masyarakat/konsumen;
- Membuka kesempatan kepada anggota, pengurus, pengawas untuk turut aktif mengikuti pelatihan dan Pendidikan tentang koperasi yang diadakan Dinas Koperasi Kabupaten Bandung.
- 2. Bidang Usaha
- a. Menyediakan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga, makanan, minuman ringan dan lain-lain sesuai kebutuhan anggota maupun masyarakat/konsumen;
- b. Menyediakan mini ATM, voucher pulsa fisik/elektrik, pembayaran tagihan online, pembelian tiket transportasi secara online.

"Koperasi sebagai lembaga keuangan mikro non bank, tetapi koperasi dapat melakukan kegiatan-kegiatan keuangan mikro (mikro finance) yakni penyediaan jasa keuangan bagi anggotanya dalam memberikan simpan pinjam. Usaha simpan pinjam adalah kegiatan usaha koperasi untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk anggota koperasi. Dana simpanan yang terkumpul didalam koperasi merupakan modal kerja yang dapat digunakan oleh koperasi untuk disalurkan sebagai pinjaman kepada anggota yang membutuhkan (Naeshela, 2016)".

Mengutip yy2n.wordpress.com (2016) "Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai peran strategis bagi pemberdayaan dan penguatan perekonomian rakyat. Koperasi sebagai sebuah lembaga ekonomi rakyat telah lama dikenal di Indonesia dimana menurut Dr. Muhammad Hatta (Proklamator RI) yang dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia, koperasi merupakan Badan Usaha Bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah, yang bergabung secara sukarela, berdasarkan persamaan hak dan kewajiban untuk melakukan suatu usaha yang bertujuan memenuhi kebutuhan - kebutuhan para anggotanya (Mirza Gamal. 2006)".

Dapat disimpulkan bahwa kinerja koperasi Bumi Kresna didukung pengelolaan unit simpan pinjam maupun unit usaha yang menjadi tanggung jawab sumber daya manusia sebagai pengelola yang diamanatkan oleh pengurus koperasi sesuai laporan pertanggungjawaban pengurus pada Rapat Anggota tahunan Tahun Buku 2020 dan UU koperasi nomor 25 tahun 1995 tentang perkoperasian.



III. Metodologi Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada analisis kinerja pegawai unit simpan pinjam dan unit usaha pada Koperasi Bumi Kresna. Data penelitian menggunakan data subjek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, usulan atau pendapat dari narasumber yang menjadi objek penelitian. Dilihat dari jenisnya, data yang diambil merupakan data kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, merupakan sumber data penelitian diperoleh langsung dari sumber asli. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara langsung dan data otentik laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Bumi Kresna Tahun 2020.

IV. Hasil dan Pembahasan

Laporan pelaksanaan pertanggungjawaban pengurus pada RAT Tahun Buku 2020 di bidang Permodalan unit simpan pinjam dan unit usaha koperasi Bumi Kresna per 31 Desember 2020 disajikan sebagai berikut :

	Jumlah	Rp	1.479.274.492,-
-	Simpanan Khusus	Rp	87.980.530,-
-	Cadangan Niaga/Usaha	Rp	87.980.530,-
	Cadangan Koperasi	Rp	747.580.492,-
-	Simpanan Harkop	Rp	3.439.000,-
-	Simpanan Wajib	Rp	628.603.720,-
-	Simpanan Pokok	Rp	11.200.000,-

1. Kinerja Unit Simpan Pinjam

Unit Simpan Pinjam Koperasi Bumi Kresna telah menyalurkan pinjaman kepada anggota berdasarkan hasil keputusan RAT, mesikpun ada beberapa anggota yang masih memiliki pinjaman selain di koperasi, pada RAT tahun buku 2020 unit simpan pinjam Koperasi Bumi Kresna memperoleh SHU Rp 195.252.006,- kurang lebih mencapai target 91,66 persen dari rencana program tahun 2020 sebesar Rp 213.000.000,-.

Berdasarkan data unit simpan pinjam di tahun 2020 di sajikan sebagai berikut : Tabel. Rekapitulasi simpanan tahun 2020

			Simpana	an			
Bln	Pokok	Wajib	Sukarela	Harkop	Khusus	Saham Kantin	Jumlah
Jan	10,450,000	519,961,720	323,795,110	3,439,000	470,750	28,957,000	848,091,701
Feb	10,450,000	529,326,720	315,648,710	3,439,000	470,750	29,097,000	849,170,721
Mar	10,550,000	543,196,720	316,502,310	3,439,000	470,750	29,132,000	863,959,426
Apr	10,550,000	552,386,720	324,562,310	3,439,000	470,750	29,132,000	881,209,426
Mei	10,550,000	561,761,720	324,480,962	3,439,000	470,750	29,032,000	890,602,778
Jun	10,550,000	570,951,720	323,740,962	3,439,000	470,750	29,032,000	899,052,778
Jul	10,750,000	580,336,720	323,536,962	3,439,000	470,750	29,032,000	908,433,778
Agst	10,750,000	589,098,720	360,919,962	3,439,000	470,750	28,032,000	955,575,778
Sept	10,900,000	598,598,720	372,679,962	3,439,000	470,750	28,082,000	976,935,928
Okt	10,900,000	608,063,720	364,439,962	3,439,000	470,750	28,082,000	978,161,183
Nov	11,200,000	618,323,720	333,699,962	3,439,000	470,750	29,072,000	956,991,948
Des	11,100,000	627,703,720	310,649,962	3,439,000	470,750	28,422,000	943,869,998

l abel. Rekapitulasi piutang ar	nggota per 31 Desember 2020
Total jumlah pinjaman	Rp 772.462.718,-

2. Kinerja Unit Usaha



Unit Usaha Koperasi Bumi Kresna telah melakukan kegiatan usaha yang di programkan menyediakan barang konsumsi, jasa, barang kebutuhan lainnya bagi anggota, peserta didik Pusdik Intel dan sebagai penyedia barang dan jasa pemerintahdi lingkungan satuan kerja Pusdik Intelijen Lemdiklat Polri, pada RAT tahun 2020 buku 2020 unit usaha Koperasi Bumi Kresna memperoleh SHU Rp 224.431.373,- kurang lebih mencapai target 69,96 persen dari rencana program tahun 2020 sebesar Rp 322.000.000,-.

Tabel. Penerimaan jasa / keuntungan pada bendahara per 31 Desember 2020

No	Uraian pendapatan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo bersih
A.	Penerimaan		9	
1	Jasa foto peserta pusdik intel	3.780.000		
2	Jasa penjualan kemeja	500.000		
3	Jasa penjualan sembako	200.000		
4	Jasa konsumsi snack & RAT	950.000		
5	Jasa rekanan	11.600.000		
6	Jasa laundry peserta pusdik	4.500.000		
7	Jasa cukur peserta pusdik	300.000		
8	Jasa penjualan masker	1.400.000		
9	Jasa penjualan kaos outbond	2.080.000		
10	Jasa foto peserta pusdik	1.000.000		
11	Jasa giro	5.512.000		
12	Jasa sewa kontrak Toko 1	7.500.000		
13	Jasa mini bank	5.804.000		
B.	Pengeluaran			
1	Ongkos-ongkos (BBM		2.380.000	
	pengiriman surat, biaya makan			
	tamu, diskop, atk, biaya rapat			
	pengurus, BBM tamu diskop)			
	Pembelian 2 buah HP untuk			
	unit usaha BK I dan BK II			
2			2.000.000	
	Jumlah	45.126.608	4.380.000	40.746.608

Tabel. Penerimaan & pengeluaran dari Toko 2 Bumi Kresna per 31 Desember 2020

No	Uraian pendapatan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo bersih
A.	Penerimaan			
1	Bulan Januari s.d. Juni	3.200.000		
2	Bulan Juli	4.054.000		
3	Bulan Agustus	2.026.000		
4	Bulan September	4.014.000		
5	Bulan Oktober	3.024.000		
6	Bulan November	2.224.000		
7	Bulan Desember	1.734.000		
8	Paket Sembako	860.000		
B.	Pengeluaran		_	
	Jumlah	21.316.000	ı	21.316.000

Tabel. Penerimaan & penyetoran pada unit usaha Toko 3 Bumi Kresna per 31 Desember 2020



No	Uraian pendapatan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo bersih
A.	Penerimaan			
1	Sewa Nasi Goreng	4.200.000		
2	Sewa Bubur Ayam	4.200.000		
3	Sewa Bu Ugan	650.000		
4	Sewa Bu Paulus	700.000		
5	Sewa Pa Amang Soleh	1.200.000		
6	Sewa Pa Eka	700.000		
B.	Pengeluaran			
	Jumlah	11.650.000	-	11.650.000

Tabel. Penerimaan & penyetoran pada unit usaha Jasa Loundry per 31 Desember 2020

No	Uraian pendapatan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo bersih
A.	Penerimaan			
1	Bulan Februari 2020	995.000		
2	Bulan Maret 2020	2.250.000		
3	Bulan Desember 2020	1.300.000		
B.	Pengeluaran			
	Jumlah	4.545.000	-	4.545.000

Tabel. Penerimaan & penyetoran pada unit usaha Toko 4 & 5 Bumi Kresna Per 31 Desember 2020

No	Uraian pendapatan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo bersih
A.	Penerimaan			
1	Keuntungan Foto Copy	28.639.000		
2	Keuntungan ATK	13.861.800		
3	Keuntungan Alat	6.533.000		
4	Kebersihan	4.651.750		
5	Keuntungan Non Prodik	2.700.000		
6	Keuntungan Kemeja	1.875.000		
7	Keuntungan Training	1.560.000		
8	Siswa	750.000		
9	Keuntungan Training			
	Pusdik	2.000.000		
	Keuntungan Toko	1.250.000		
	Sawargi	1.500.000		
	Keuntungan SIP Intel:	1.000.000		
	Tas ransel	3.000.000		
	Kaos Panjang	500.000		
	Kaos pendek	250.000		
	Training & kaos	500.000		
	Baju celana tactical	1.250.000		
	Singlet	500.000		
	Kaos kaki	750.000		
	Celana dalam	500.000		
	Jas hujan	250.000		
	Sebo	500.000		
	Topi	100.000		
	Papan dada	200.000		
	Hanger	1.000.000		
	Buku tulis	375.000		



	Mistar Sandal jepit Matras	500.000 250.000 625.000		
	Ember gayung	750.000		
	Alat mandi	500.000		
	Senter	500.000		
		3.750.000		
	Sajadah Agua	3.730.000		
В.	Flasdisk / hanjar			
D.	Ballpoint	26.000.000		
	Keuntungan lain-lain	20.000.000		
	Reditturigan lain-lain			
	Keuntungan			
	kantin/rukan			
	Kantin [foto copy &			
	rukan)			
C.	Pengeluaran			
1	Gaji karyawan 9		39.000.000	
2	orang/tahun		1.000.000	
	Pengadaan tempat cuci			
3	tangan, galon, ember,		1.750.000	
4	sabun		600.000	
	Pembelian mesin Foto			
5	Сору		575.000	
6	Pembelian paket		425.000	
	sembako pegawai			
	Biaya service mesin FC			
	Biaya service laptop			
	Jumlah	108.870.550	43.350.000	65.520.550

Tabel. Penerimaan & penyetoran pada Kantin Koperasi Bumi Kresna per 31 Desember 2020

No	Uraian pendapatan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo bersih
A.	Penerimaan			
1	Bulan Maret	23.000.000		
2	Bulan April	12.637.000		
3	Bulan Mei	2.000.000		
4	Bulan Juli	7.000.000		
5	Bulan Agustus	6.000.000		
6	Bulan September	4.000.000		
7	Bulan Oktober	5.000.000		
8	Bulan Desember	28.800.000		
B.	Pengeluaran			
	Jumlah	88.437.000	-	88.437.000

Tabel. Buku kas bulanan Toko 6 / Kantin Gadik Tahun 2020



Modal 20.000.000 Belanja barang / bahan awal 15.000.000

Kas	Jumlah setoran bersih ke Bendahara
1	10.000.000
2	13.000.000
3	2.000.000
4	7.000.000
5	7.000.000
6	4.000.000
7	5.000.000
8	4.000.000
9	5.000.000
10	8.000.000
Jumlah	65.000.000

3. Analisis Bidang Usaha

Kegiatan usaha yang dimiliki Koperasi Bumi Kresna sudah dikelola dengan baik namun masih perlu penyempurnaan dan penegasan saat pelaksanaannya terutama pada bidang unit usaha harus menganut prinsip ekonomi.

Dari hasil pemeriksaan pada Unit Simpan Pinjam dan Unit Usaha dilaporkan sbb

a. Pendapatan dari unit simpan pinjam terdiri dari:

Jasa pinjaman sebesar 2 % Rp. 206.030.432,-

menurun

Provisi Pinjaman 1 % sebesar Rp. 9.438.000,-Jumlah Rp. 215.468.432.-Renia Unit Simpan Pinjam TB 2020 Rp. 213.000.000.-

Pencapaian SHU TB 2020 sebesar Rp. 195.252.000 atau 91,66 %, berarti pengurus dapat menekan piutang.

b. Pendapatan dari Unit Usaha / Niaga terdiri dari :

Renja jasa Niaga/Sewa Tahun Buku 2020 Rp 322.000.000;

Pendapatan Jasa Niaga/sewa Tahun Buku 2020 sebelum

pajak Rp 224.431.373;

Karena Tahun Buku 2020 bertepatan dengan masa pandemi covid-19 pencapaian SHU sebesar Rp. 224.431.373 atau 75.91 %

	Jumlah	Rp. 247.334.800	<i>Rp.</i> 191.468.000
	7) Kantin Gadik/Toko 6	Rp. 14.000.000	Rp. 65.000.000
	6) Toko BK 4/5 Foto copy	Rp. 133.634.800	Rp. 65.520.550;
	5) Toko BK 3	Rp. 31.002.000	Rp. 23.437.000;
	4) Loundry	Rp. 16.645.000;	Rp. 4.545.000
		2021 sebesar Rp. 30	.000.000,-
	3) Toko BK 2/Cigereleng	Disewakan dari bular	n April 2019 s/d April
C.	Hasil penjualan TK BK 1	Rp. 28.403.000;	Rp. 21.316.000;
	1) Jasa sewa lapak TK Bk 1	Rp. 23.650.000	Rp. 11.650.000;
		Tahun Buku 2019	Tahun Buku 2020

Analisa Keuangan TA. 2020

1) Ratio Likuiditas / ratio modal ; kemampuan Koperasi untuk melunasi hutang jangka pendek terdiri dari:

a) Ratio lancar [current ratio] standart minimal 2:1

Aktiva lancar : Kas, Bank, Piutang, Persediaan barang toko



Pasiva lancar : Simpanan Sukarela, Dana PDK, Dana SOS,

dan Dana PDK.

AKTIVA LANCAR X 100 %

PASSIVA LANCAR [hutang jangka pendek]

Rp
$$1.935.312.607$$
, $\times 100\% = 5,43\%$

Rp 355.913.454,-

b) Ratio cepat [quick ratio] standard minimal 1:1

c) Ratio posisi kas [cash position ratio] standard minimal 40 % / 0,4:1

$$\frac{\text{Rp } 1.012.985.185,- \quad \text{x } 100 \%}{\text{Rp } 355.913.454,-} = 2,84 \%$$

2) Ratio Rentabilitas ; kemampuan sesuatu modal untuk menciptakan laba

a) Rentabilitas ekonomi, standart minimal sesuai dengan inflasi nilai bunga bank yang berlaku saat ini.

$$\frac{\text{Rp}}{\text{Rp}}$$
 195.252.006,- x 100 % = 8,1 % Unit Simpan Pinjam Rp 2.399.034.158,-

Jumlah total Laba SHU 17,49 %

b) Rentabilitas modal sendiri

Modal Sendiri: Simpanan Pokok, Wajib, Harkop, Cadangan, Simpanan Khusus, dan Persedian (Untuk Unit Simpan Pinjam dan Unit Usaha)

Rp
$$419.683.379$$
, x 100% = 25.7%

Rp 1.628.975.197,-

Kesimpulan dan Saran

- 1. Untuk hasil kegiatan Unit Simpan Pinjam dan Unit Usaha pada Tahun Buku 2020, bertepatan dengan kondisi Pandemi Covid-19 dapat dirinci sebagai berikut :
 - a. Selisih Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam Tahun Buku 2020 sebesar Rp. 195.252.006; atau 91,66 % dari Renja Tahun Buku 2020 Rp. 213.000.000;



- b. Selisih Hasil Usaha pada Unit Usaha Tahun Buku 2020 sebesar Rp. 224.431.373; atau 69,70 % dari Renja Tahun Buku 2020 Rp. 322.000.000;
- c. Pengurus dapat menyelesaikan tugas/tanggung jawabnya dalam melaksanakan Program Kerja Tahun Buku 2020 meskipun banyak kesulitan dan hambatan disaat pandemi covid-19, dan belum semua anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam memajukan koperasi.
- d. Koperasi Bumi Kresna telah memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Kab Bandung Nomor: 00077/10-12/PM/VIII/2016, tanggal 12 Agustus 2016 tentang ijin untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

2. Saran

- a. Diperlukan inovasi / peningkatan usaha secara ektrem / lompatan inovasi yang jauh terhadap :
 - 1) Usaha secara keseluruhan (unit usaha dan penampilan muka koperasi yang merupakan icon koperasi bumi kresna)
 - Situasi saat ini yaitu pandemi covid 19 yang harus dilakukan upaya -upaya keterlibatan seluruh anggota untuk berperan aktif.
- b. Penunjukkan pengurusan Koperasi periode berikutnya sebaiknya tidak mengajukan / menunjuk personil yang mempunyai beban kinerja dengan volume tinggi, sehingga laporan koperasi dapat dikerjakan secara periodik per-bulannya.
 - (Contoh Untuk Unit Simpan Pinjam, Bendahara dapat dipilih di luar yang mengemban fungsi Keuangan), Pembagian tugas unit usaha tidak tumpang tindih untuk memudahkan pengontrolan, tugas pada unit usaha sebaiknya dibagi sesuai tempatnya contoh Toko BK 1 menyediakan barang konsumsi, alat kebersihan dll, toko BK 3 menyediakan kaos dan seragam serdik, Toko BK 4/5 menyediakan ATK dan foto copy)
- c. Buku Kas Simpan Pinjam, Buku Kas Penerimaan Bendahara, setiap akhir bulan harus ditutup dan ditanda tangani oleh Sie Unit Simpan Pinjam, Bendahara, dan Ketua Koperasi sesuai pembukuan Koperasi yang berlaku.

Daftar Pustaka

Naeshela, F. (2016). Peranan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union (Cu) Femung Pebaya Cabang Mentarang Di Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau. eJournal Pemerintahan Integratif, 155-165.

Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Koperasi Bumi Kresna. 2020. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga penyesuaian dengan UU Koperasi No. 25 tahun 1992. yy2n.wordpress.com.2008. "Usaha Simpan Pinjam".

https://yy2n.wordpress.com/2008/07/21/usaha-simpan-pinjam/